

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, NON  
PERFORMING LOAN DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN  
OPERASIONAL TERHADAP STABILITAS BANK PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2022-2024**

Dewi  
Suherni Wijaya  
Sunny

**Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia**

**ABSTRAK**

Fokus penelitian adalah untuk menentukan faktor-faktor yang akan mempengaruhi stabilitas bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2022 hingga tahun 2020. Menggunakan kuantitatif sebagai metode. Kemudian 47 bank dari 46 bank digunakan sebagai sampel, dan 138 observasi. Temuan adalah *Capital Adequacy Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap stabilitas bank. *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* belum mempunyai pengaruh terhadap stabilitas bank. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank. Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank. Kemudian secara serempak mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Stabilitas Bank*

**ABSTRACT**

This research aims to identify factors influencing the stability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022-2024. Using a quantitative approach, the study examined 46 banks out of a population of 47, resulting in 138 observations. Key findings include Capital Adequacy Ratio (CAR) and the ratio of operating expenses to operating income have a significant negative impact on bank stability. Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non-Performing Loans (NPL) do not have a significant effect on bank stability. When analyzed simultaneously have a significant positive effect on bank stability.

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans, operating expenses, operating income, Bank stability*